

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa di puskesmas krui, karya penggawa, dan biha kabupaten pesisir barat dengan Metode *Proportion of Days Covered* (PDC) dan *Morisky Adherence Scale-8* (MMAS-8) tahun 2025 yang dilakukan pada Februari-April 2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase karakteristik sosio-demografi berdasarkan Jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 29 orang (74,36%), Persentase pasien paling banyak pada rentang usia 36-45 tahun sebanyak 13 orang (33,33%), pendidikan pasien paling banyak berada ditingkat SMA sebanyak 27 orang (69,23%), dan berdasarkan status pekerjaan paling banyak adalah tidak bekerja 18 orang (46,15%).
2. Persentase karakteristik klinis Pada durasi pengobatan pasien didapatkan persentase paling banyak pada rentang >1 tahun sebanyak 36 pasien (92,31%), pada jumlah item obat persentase paling banyak yaitu 3 obat sebanyak 26 orang (66,67%), dan berdasarkan karakteristik penyakit persentase paling banyak yaitu gangguan mental psikotik sebanyak 38 orang (97,44%).
3. Persentase kepatuhan pasien dengan metode *Morisky Adherence Scale-8* (MMAS-8) berdasarkan karakteristik sosio-demografi dan karakteristik klinis. Persentase pasien gangguan jiwa pada kategori patuh pada pasien laki-laki sebanyak 29 pasien (51,72%), pada usia 12-16 tahun sebanyak 2 pasien (100%), pada pendidikan tingkat sarjana sebanyak 2 pasien (100%), pada pekerjaan PNS sebanyak 2 pasien (100%), pada durasi pengobatan 1-3 bulan sebanyak 1 pasien (100%), pada jumlah item obat 2 obat sebanyak 8 pasien (61,54%), pada karakteristik gangguan neurotik sebanyak 1 pasien (100%).
4. Pada kepatuhan pasien gangguan jiwa dengan Metode *Proportion of Days Covered* (PDC) didapatkan persentase kepatuhan pasien sebanyak 23 pasien (59%). Persentase kepatuhan pasien gangguan jiwa berdasarkan karakteristik

sosio-demografi dan karakteristik klinis. Persentase pasien gangguan jiwa pada kategori patuh pada pasien perempuan sebanyak 7 pasien (70%), pada usia 12-16 tahun sebanyak 2 pasien (100%) dan usia >65 tahun sebanyak 1 pasien (100%), pada tingkat pendidikan sarjana sebanyak 2 pasien (100%), pada pekerjaan PNS sebanyak 2 pasien (100%), pada durasi pengobatan 1-3 bulan sebanyak 1 pasien (100%), pada 3 item obat sebanyak 16 pasien (61,50%), pada karakteristik gangguan neurotik sebanyak 1 pasien (100%).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang gambaran kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa di puskesmas krui, karya penggawa, dan biha kabupaten pesisir barat dengan metode *Proportion of Days Covered* (PDC) dan *Morisky Adherence Scale-8* (MMAS-8) tahun 2025 yang dilakukan pada Februari-Juni 2025, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pasien disarankan agar lebih meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan sehingga dapat mengantisipasi kekambuhan dan mempercepat proses penyembuhan.
2. Petugas Kesehatan diharapkan dapat melakukan penyuluhan terhadap pasien atau keluarga gangguan jiwa terkait pentingnya mengonsumsi obat dan kontrol pengobatan secara rutin.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat penelitian tentang variabel yang memengaruhi kepatuhan pengobatan pada penderita gangguan jiwa.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya tentang kepatuhan pengobatan pada pasien gangguan jiwa.